



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

MIFTAHUL HUDA¹, SITI AISYAH², NURUL HIDAYATI MURTAFAH³

¹. Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAI An Nur Lampung

². Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, IAI An Nur Lampung

³. IAI An Nur Lampung

Email: huda61741@gmail.com¹, sitiaisyah041971@gmail.com².

Abstract: *This study aims to describe: (1) funding sources for SMP Muhammadiyah Gedung Tataan education; (2) procedures for management of educational financing revenue budget for SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (3) the use of the educational financing budget for SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (4) Accountability for educational financing at SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (5) Supervision of educational financing for SMP Muhammadiyah Gedung Tataan. The method used in this study is a qualitative method with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is qualitative analysis, namely data processing, data presentation, and initial conclusions. The results of this study indicate that: (1) Sources of education funding come from the general public, parents of students, and permanent donors, (2) Budget management procedures for education financing revenues have been made in the form of a revenue budget achievement program. These programs are based on a predetermined timeframe, namely: Short and medium term financing income budget management; (3) the use of the budget for education financing is adjusted to the initial management that has been made and mutually agreed upon based on existing guidelines or benchmarks; (4) the accountability for educational financing, Muhammadiyah Middle School, Tataan Banggai Building is in accordance with the management and is carried out at the end of the year. The person in charge of using the financing budget at the said treasurer as the financial coordinator; and (5) and the supervision of educational financing for SMP Muhammadiyah Gedung Tataan is assigned to a special team tasked with supervising and controlling finances. The team involved in overseeing the budget is the community as parents of students, public relations, cottage stakeholders, and mentors of students.*

Keywords: *management, financing, education*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) sumber- sumber pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (2) prosedur Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (3) penggunaan anggaran belanja pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (4) Pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan; (5) Pengawasan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu proses data, penyajian data, dan kesimpulan awal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sumber-sumber pembiayaan pendidikan bersumber dari masyarakat umum, orang tua santri, dan donator tetap, (2) prosedur Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan sudah dibuat dalam bentuk program pencapaian anggaran pendapatan. Program-program tersebut berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan, yaitu: Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan jangka pendek dan menengah; (3) penggunaan anggaran belanja pembiayaan pendidikan disesuaikan dengan manajemen awal yang telah dibuat dan disepakati bersama dengan berdasarkan panduan atau patokan yang ada; (4) pertanggung



jawaban pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan Banggai sudah sesuai dengan manajemen dan dilaksanakan pada akhir tahun. Pelaku penanggung jawab penggunaan anggaran pembiayaan di tersebut adalah bendahara selaku koordinator keuangan; dan (5) dan pengawasan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan ditugaskan pada tim khusus yang bertugas mengawasi dan mengontrol keuangan. Tim yang terlibat dalam pengawas anggaran adalah masyarakat selaku orang tua santri, humas, stakeholders pondok, dan pembina santri.

Kata Kunci: manajemen, pembiayaan, pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur yang sangat penting dalam kehidupan, termasuk dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama baik dalam penyediaan sarana prasarana, tenaga pengajar, fasilitas pembelajaran maupun dari segi pembiayaan untuk pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan (Astawa 2017). Biaya pendidikan sebagai faktor utama yang turut menunjang proses pendidikan dengan demikian untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, salah satu aspek yang harus terpenuhi adalah persoalan anggaran atau pembiayaan pendidikan tersebut, hal ini perlu dukungan dana yang cukup memadai sehingga pendidikan dapat mencapai tujuan sesuai dengan harapan (Sudarmono, Hasibuan, and Us 2021). Biaya pendidikan dapat dikatakan memegang peranan penting dalam keberlangsungan pendidikan. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu juga tidak terlepas dari perencanaan anggaran yang mantap, alokasi yang tepat sasaran dan efektif sehingga membuat seluruh komponen lembaga pendidikan tersebut bersinergi dan memberikan hasil yang optimal dalam pencapaian tujuan (Arifudin et al. 2021).

Manajemen pembiayaan pendidikan dimaksudkan sebagai suatu manajemen terhadap fungsi- fungsi keuangan. Manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang berdiri terdiri dari tindakan- tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggantian, dan pengawasan yang dilakukan untuk manajemen yang baik adalah manajemen yang tidak jauh menyimpang dari konsep, dan sesuai dengan objek yang ditangani serta tempat lembaga sekolah itu berada. Manajemen yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi disebut manajemen yang fleksibel (Warisno and Hidayah 2021). Artinya manajemen dalam lembaga tersebut tidak kaku, dapat berlangsung dalam kondisi dan situasi yang berbeda-beda. Manajemen keuangan adalah salah satu bidang administrasi pendidikan yang secara khusus menangani tugas – tugas yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang dimiliki dan digunakan dalam lembaga pendidikan (Murtafiah 2022).

Lembaga pendidikan dapat dikatakan juga sebagai produsen jasa pendidikan, seperti halnya pada bidang usaha lainnya menghadapi masalah yang sama, yaitu biaya produksi (Abidin 2017). Manajemen pembiayaan Marasah Tsanawiyah tidak terlepas pada dinamika laju perkembangan pendidikan Nasional yang terus berkompetisi dengan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh swasta maupun kelompok tertentu. Mendesaknya usaha pembaharuan manajemen khususnya mengenai manajemen pembiayaannya antara yang satu dengan yang lainnya kadang berbeda cara dan karakter dalam mengembangkan dirinya sendiri (Rustiawan 2015). Hal memang lumrah kondisi lembaga berbeda- beda. Identitas yang pada perkembangannya merupakan sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama Islam, kini orientasi itu lebih berkembang



dan dengan tidak keluar dari prinsip kemandirian dan Independensi kepemimpinannya tetap memiliki fungsi: Pertama, sebagai lembaga pendidikan yang melakukan transformasi ilmu Pengetahuan agama Islam dan Nilai-nilai Islaman (Rahmadoni 2018). Kedua, Sebagai lembaga keagamaan yang melakukan *control social (Social Control)*, dan Ketiga, sebagai lembaga keagamaan yang melakukan rekayasa social (*Social Engineering*).

SMP Muhammadiyah semakin menyadari perlunya reintegrasi kehidupan dalam SMP Muhammadiyah dengan erealitas di luarnya, namun demikian tidak sedikit yang dengan pola lamanya dengan menolak segala hal yang berbau barat. Bertahannya dengan system salafi dapat dijadikan contoh fenomena ini, sebaiknya dipihak lain munculnya sejumlah SMP Muhammadiyah dengan label dan simbol-simbol yang tampak modern menjadi contoh lain kuatnya pengaruh pendidikan Barat yang diusung para para pembaharu bagi dunia SMP Muhammadiyah. Terlepas dari pengelolannya dalam sistem pendidikan nasional merupakan mata rantai yang sangat penting, hal ini tidak hanya kemunculannya yang relatif lama tetapi juga karena telah secara signifikan ikut andil dalam upaya mencerdaskan bangsa (Hasan et al. 2022). Namun disadari atau tidak pondok pesantren semakin sulit dan berat dalam melaksanakan tugas dan fungsi karena mengalami kendala dalam permasalahan dalam manajemen pembiayaan, baik mengenai subyek maupun obyeknya. Realitas menunjukkan bahwa banyak skandal dengan masalah keuangan dan pembiayaan selalu menjadi kendala dalam melakukan aktivitas pendidikan (Waliyah, Dini, and Syarif 2021). Kompleksitas permasalahan pembiayaan meliputi anggaran, akutanansi, penataan administrasi, alokasi serta kebutuhan pengembangan SMP Muhammadiyah.

SMP Muhammadiyah memiliki sumber daya baik manusia maupun alamnya namun tidak tertata rapi tidak bisa survive, dan tidak sedikit pula proses pendidikan SMP Muhammadiyah berjalan lambat karena kesalahan dalam penataan manajemen keuangannya (Murtafiah 2022). Pembiayaan merupakan salah satu komponen penting yang tidak bisa dipisahkan dari penyelenggaraan pendidikan. Setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada ketersediaan dan dukungan dana yang memadai. Proses pendidikan pada suatu satuan pendidikan, seperti Madrasah dan tidak akan dapat terlaksana tanpa dukungan dan ketersediaan pembiayaan yang berkelanjutan dan memadai. Biaya pendidikan sebenarnya memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi semua pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan. Dalam konsep pembiayaan pendidikan, sedikitnya ada tiga pertanyaan yang terkait di dalamnya, seperti yang diungkapkan oleh Jhones yaitu bagaimana uang diperoleh untuk membiayai lembaga pendidikan, darimana sumbernya, dan untuk apa/siapa dibelanjakan (Monita 2019). Sebagai lembaga pendidikan memiliki keunikan seperti infrastruktur yang tidak memadai, keterbatasan dana tetapi proses belajarnya sangatlah efektif dan pondok tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dari penggalian sumber keuangannya, system dan mekanisme pengelolaan keuangan, pertanggung jawaban keuangan, investasinya, divestasi anggaran, keterkaitan sumber-sumber dana yang diperoleh dengan SMP Muhammadiyah difusi teknologi dalam pengelolaan keuangan serta posisi kyai dalam kegiatan keuangan (Efrina and Warisno 2021). Dinamika pengelolaan pembiayaan juga tidak dapat dihindari di SMP Muhammadiyah Gedung Tataan Banggai. Walaupun tidak memiliki sumber anggaran yang besar dan pasti akan tetapi mampu menjalankan fungsinya sebagai suatu lembaga pendidikan terbukti dengan



prestasi yang diperoleh santri yang belajar dalam SMP Muhammadiyah. Dinamisasi pembiayaan pendidikan itu terjadi pada fungsi manajemen keuangan SMP Muhammadiyah sebagai obyek Penelitian telah memberi kontribusi besar dalam men-
cerdaskan kehidupan Bangsa khususnya masyarakat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang lebih menekankan pada pengungkapan makna dan proses dengan latar belakang alami sebagai sumber data langsung (Burhan, Afifah, and Sari 2022). Digunakan pendekatan kualitatif karena adanya kesesuaian antara karakteristik dan ciri-ciri yang cocok, diantaranya instrument utamanya adalah manusia/peneliti itu sendiri, karena peneliti berada langsung di lapangan dalam proses pengumpulan data. Bersifat deskriptif berarti data yang dipaparkan secara lisan dalam bentuk kata dan kalimat, yaitu data tentang pembiayaan pendidikan di SMP Muhammadiyah Gedung Tataan Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, organisasi, suatu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya memperoleh gambar yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dengan tujuan dapat menggambarkan fenomena-fenomena atau gejala-gejala yang actual yang berhubungan dengan pembiayaan SMP Muhammadiyah termasuk mengenai sumber-sumber pembiayaan, Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan, penggunaan anggaran belanja pembiayaan, pertanggung jawaban pembiayaan, dan pengawasan pembiayaan (Gunawan 2022).

PEMBAHASAN

Hasil wawancara tentang sumber- sumber pembiayaan pada SMP Muhammadiyah bahwa sumber pembiayaan merupakan donator atau masyarakat umum yang memberkan sumbangan untuk pembiayaan dalam kegiatan proses belajar mengajar merupakan kunci keberhasilan dalam pembelajaran (Arifudin et al. 2021). Selain itu penyelenggaraan pendidikan di Darul ulum bersumber dari donator tetap para orang dan masyarakat umum yang peduli terhadap SMP Muhammadiyah tersebut. Yang lebih disayangkan adalah tidak adanya perpanjangan tangan dari Pemerintah Pusat maupun daerah. Adapun bantuan sarana-prasarana dari kementerian Agama itu hanya berupa dalam bentuk barang (alat) dan sebagainya tidak dalam bentuk uang. Berdasarkan uraian di atas, ini menunjukkan bahwa jumlah anggaran pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah dari berbagai sumber masih belum cukup. Terkadang dana yang dimiliki SMP Muhammadiyah hanya cukup untuk pembelajaran satu semester saja. Nah, untuk menutupi kekurangan yang ada, maka pihak SMP Muhammadiyah mengambil langkah mensiasati anggaran dengan cara memprioritaskan kegiatan yang terpenting. Kegiatan terpenting yang dimaksud adalah kegiatan yang mendesak dan sangat dibutuhkan sesuai keperluan tersebut.

Hasil dokumentasi juga menunjukkan bahwa SMP Muhammadiyah dari segi infrastruktur sangat minim, mereka belajar dengan gedung seadanya. Ini dikarenakan keterbatasan dana yang dimiliki ini. Karena, sumber dana yang pasti tidak ada. Semuanya berdasarkan keikhlasan dari masyarakat umum dalam menyumbangkan dana



untuk tempat belajar agama tersebut. Hasil wawancara tentang Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah jelas menunjukkan bahwa di SMP Muhammadiyah dalam hal Manajemen anggaran pendapatan yang ingin dicapai ada programnya. Berdasarkan jangka waktu yang menjadi prioritas. Jangka waktu yang digunakan terdiri atas: jangka pendek dan jangka menengah, sedangkan prioritas jangka panjang tidak ada. Manajemen pendapatan yang ingin di capai pada jangka pendek adalah pada akhir semester berjalan maupun akhir tahunan. Kemudian Manajemen pendapatan jangka menengah biasanya berlangsung pada lima tahun pelajaran. penyusunan anggaran pendapatan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah melibatkan berbagai pihak untuk ikut andil dalam pengambilan keputusan Manajemen pendapatan biaya. Pihak-pihak tersebut yakni, masyarakat umum, stekholder, para guru pengajar, bendahara dan sebagainya.

Manajemen pendapatan anggaran biasanya dilakukan pada awal pelajaran. Realisasi Manajemen yang telah dibuat dalam penerimaan anggaran pembiayaan pendidikan di sudah relevansi dengan rencana awal sebelum pelaksanaan pembelajaran (Mesiono et al. 2021). Setiap penyelenggaraan pendidikan dalam hal kaitannya penggunaan anggaran di setiap organisasi sekolah yang pastinya tidak terlepas dari permasalahan dengan pelaksanaannya. Akan tetapi, permasalahan tersebut dicarikan solusinya. Hasil wawancara yang di dukung dengan dokumentasi tentang Bagaimana mengatasi kekurangan dan masalah yang dihadapi di MTs Muhammadiyah sangatlah bijak. Karena, salah satu strategi yang mampu menyikapi problem yang menjadi kendala di MTs Muhammadiyah tersebut dengan cara pengeluaran anggaran sesuai dengan Manajemen, di samping itu, kalau pun ada kebutuhan mendesak dan sangat urgen merupakan kebutuhan yang terlebih dahulu disikapi. Tak kalah pentingnya pula partisipasi masyarakat dalam menangani permasalahan yang dihadapi. Dengan berbagai cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk menanggapi kebutuhan tersebut. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa rapat kerja yang melibatkan berbagai pihak dengan pelaku pendidikan untuk menyusun perencanaan pendapatan pembiayaan pendidikan. Masyarakat sangat antusias dalam rapat kerja tersebut. Koordinasi pimpinan dengan orang tua santri berjalan dengan baik pula Hasil wawancara tersebut didukung pula hasil observasi tentang penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan MTs Muhammadiyah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan anggaran sudah sesuai dengan Manajemen awal yang telah direncanakan dan tepat sasaran. Meskipun ada permasalahan yang dihadapi dalam penggunaannya, tapi hanya sebagian kecil saja. Hasil observasi pula tentang keterlibatan masyarakat dalam berbagai hal untuk mencapai Penggunaan anggaran yang semaksimal mungkin sangat optimal.

Pada tanggal 10 Desember 2022 jam 9 pagi peneliti berada di SMP Muhammadiyah dan menyaksikan banyak orang tua santri yang menghadiri rapat Manajemen pembiayaan SMP Muhammadiyah. Terkait dengan pertanggung jawaban sekolah, berikut Hasil wawancara yang bahwa pertanggung jawaban penggunaan anggaran pembiayaan pendidikan di SMP Muhammadiyah sudah sesuai dengan prosedur dan dibukukan secara resmi berdasarkan aturan resmi. Dengan membuat perincian penggunaan anggaran setiap akhir tahun. Serta pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, salah satunya adalah masyarakat selaku orang tua santri yang terlibat langsung dalam pelaporan pertanggung jawaban anggaran yang digunakan. Hasil wawancara tersebut bahwa pertanggung jawaban penggunaan anggaran pembiayaan



pendidikan di SMP Muhammadiyah sudah sesuai dengan prosedur dan dibukukan secara resmi berdasarkan aturan resmi. Dengan membuat perincian penggunaan anggaran setiap akhir tahun. Serta pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, salah satunya adalah masyarakat selaku orang tua santri yang terlibat langsung dalam pelaporan pertanggungjawaban anggaran yang digunakan. Hasil studi dokumentasi juga menunjukkan bahwa antara pengelola dengan para masyarakat sangatlah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pelaporan pertanggung jawaban dari pihak yang mengikut sertakan masyarakat umum yang memiliki kepentingan bersama di MTs Muhammadiyah tersebut. Pelaporan anggaran juga berdasarkan kwitansi setiap perbelanjaan yang berkaitan dengan kebutuhan SMP Muhammadiyah. Merupakan hal yang tidak wajar jika pertanggung jawaban anggaran hanya berdasarkan argument-argumen yang tidak didukung dengan bukti fisik. Olehnya itu, setiap pertanggung jawaban apa pun yang berkaitan dengan dana sejatinya berdasarkan dengan bukti yang riil. Serta tidak menyimpang dari batas-batas ketentuan yang berlaku.

Terkait dengan hasil wawancara tentang pengawasan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah dengan informan, bahwa dalam pengawasan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah ditugaskan pada tim khusus yang bertugas mengawasi dan mengotrol keuangan yang diperoleh oleh SMP Muhammadiyah juga pengeluaran perbelanjaan kebutuhan pokok. Tim tersebut dibentuk dari hasil rapat bersama masyarakat. Dengan tujuan terbentuknya tim pengawas ini agar penggunaan anggaran sesuai dengan prosedurnya. Tim yang terlibat dalam pengawas anggaran adalah masyarakat selaku orang tua santri, Humas, stekholder pondok, dan Pembina santri. Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi yang dilakukan bahwa pengawasan pembiayaan pendidikan dilakukan oleh tim yang tergabung dalam berbagai pihak baik masyarakat maupun pihak penyelenggara. Tim tersebutlah yang mengawasi keuangan pondok. Namun, ada kendala dalam mengawasi keuangan pondok, letak kesalahannya pada administrasi saja. Hasil studi dokumentasi juga menunjukkan bahwa antara masyarakat dengan pihak terlibat dalam tim pengawas selaku monitoring keuangan pondok tersebut. Ini dapat dilihat dari struktur pengawas yang telah dibuat berdasarkan hasil keputusan rapat bersama. Pengawas yang dibentuk ternyata sangatlah ramping dan tidak terlalu banyak anggotanya. Karena sumber dana yang diperoleh juga hanya berdasar pada masyarakat umum yang lebih dikenal dengan swadaya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut Sumber-sumber pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah Gedung Tataan bersumber dari donator tetap masyarakat umum, orang tua santri. Tidak ada bantuan pemerintah baik pusat maupun daerah terhadap penyelenggaraan aktivitas belajar. Dunatur tetap memberikan bantuan uang setiap bulan dengan jumlah yang tidak menentu akan tetapi sangat membantu dalam kegiatan oprasional. Bantuan masyarakat umum berupa hasil pertanian seperti sayur dan buah-buahan, hal itu diberikan pada setiap selesai panen. Hal ini sangat membantu dalam kebutuhan logistik santri dan para pembinanya yang tinggal di pondok. Kalau orang tua santri memberi bantuan berupa uang dan matrial bangunan untuk keperluan sarana pondok pesantern, semua orang tua santri terlibat dalam bantuan ini walaupun jenis dan bantuannya berbeda antara satu



dengan lainnya. Prosedur Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan SMP Muhammadiyah sudah dibuat dalam bentuk program pencapaian anggaran pendapatan. Program-program tersebut berdasarkan jangka waktu yang ditetapkan, diantaranya: Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan jangka pendek dan Manajemen anggaran pendapatan jangka menengah. Sedangkan Manajemen anggaran pendapatan pembiayaan jangka panjang tidak ada. Penggunaan anggaran belanja pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah sesuai dengan Manajemen awal yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Pertanggung jawaban pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah sudah sesuai dengan Manajemen dan dilaksanakan pada akhir tahun. Jumlah anggaran penggunaannya juga tidak melenceng dari pelaksanaannya. Pelaku penanggung jawab penggunaan anggaran pembiayaan di tersebut adalah bendahara selaku coordinator keuangan. Agar penggunaan anggaran yang digunakan tidak diselewengkan, maka dibuatkan pembukuan untuk setiap transaksi perbelanjaan keperluan. Pengawasan pembiayaan pendidikan SMP Muhammadiyah ditugaskan pada tim khusus yang bertugas mengawasi dan mengontrol keuangan yang diperoleh oleh SMP Muhammadiyah juga pengeluaran perbelanjaan kebutuhan pokok. Tim tersebut dibentuk dari hasil rapat bersama masyarakat. Dengan tujuan terbentuknya tim pengawas ini agar penggunaan anggaran sesuai dengan prosedurnya. Tim yang terlibat dalam pengawas anggaran adalah masyarakat selaku orang tua santri, Humas, stekholder pondok, dan Pembina santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Achmad Anwar. 2017. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Tinggi Dalam Upaya Peningkatan Mutu (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta Menengah Di Surabaya)." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3(1):87–99.
- Arifudin, Opan, Nur Rahmi Sonia, I. Putu Ayub Darmawan, Dirvi Surya Abbas, Agung Nugroho Catur Saputro, Hendra Poltak, Cecep Sundulusi, Darmawati Darmawati, Erpin Harahap, and Desi Sijabat. 2021. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan."
- Astawa, I. Nyoman Temon. 2017. "Memahami Peran Masyarakat Dan Pemerintah Dalam Kemajuan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 3(2):197–205.
- Burhan, Imron, Nurul Afifah, and Sri Nirmala Sari. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Insan Cendekia Mandiri.
- Efrina, Lisa, and Andi Warisno. 2021. "Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3(2):214–19.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Bumi Aksara.
- Hasan, Mustaqim, Andi Warisno, Nasruddin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2022. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu



Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro.” *An Naba* 5(2):34–54.

Mesiono, Mesiono, Suswanto Suswanto, Rahmat Rifai Lubis, and Haidir Haidir. 2021. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Imam Muslim Serdang Bedagai.” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 13(1):119–34.

Monita, Dinda Fitri. 2019. “Pembiayaan Dalam Pendidikan.”

Murtafiah, Nurul Hidayati. 2022. “ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG HANDAL DAN PROFESIONAL (STUDI KASUS: IAI AN NUR LAMPUNG).” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10(02).

Rahmadoni, Jefril. 2018. “Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SD Indonesian Creative School Pekanbaru.” *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 3(2):161–69.

Rustiawan, Hafid. 2015. “KOMERSIALISASI PENDIDIKAN: Analisis Pembiayaan Pendidikan.” *Tazkiya* 16(01):44–63.

Sudarmono, Sudarmono, Lias Hasibuan, and Kasful Anwar Us. 2021. “Pembiayaan Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2(1):266–80.

Waliyah, Siti, Siti Hadiyanti Dini, and Ahmad Syarif. 2021. “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Gazza Wiguna 1.” *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management* 1(1):77–98.

Warisno, Andi, and Nur Hidayah. 2021. “FUNGSI MANAJERIAL KEPALA MADRASAH DALAM MENCIPTAKAN MADRASAH EFEKTIF DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN.” *Jurnal Mubtadiin* 7(02):29–45.